

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel baik secara parsial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Fenti Hikmawati (2017:92) metode penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, misalnya saja dalam bentuk persentase.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 80), Populasi adalah himpunan yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sedangkan Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Maka dapat disimpulkan jika populasi penelitian merupakan suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang ada kaitannya dengan penelitian dimana wilayah ini akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu berjumlah 115 orang karyawan PT Karya Medi Tama, jumlah tersebut di dapatkan dari data karyawan PT Karya Medi Tama.

##### **3.2.2. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017:173)

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pencarian sampel, ditentukan dengan memakai rumus dengan tujuan untuk mengetahui jumlah responden yang akan menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah responden yang akan menjadi sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal ( $n$ ) jika diketahui ukuran populasi ( $N$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha$ , sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan yaitu 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumus Slovin Menurut Sugiyono (2017:126) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$n$  = jumlah sampel yang dicari

$N$  = jumlah populasi

$e$  = nilai error sebesar 5% atau 0.05.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah konsumen yang ada sebanyak 115 orang, maka disimpulkan:

$$n = \frac{115}{1 + (105 \times (0.05)^2)}$$

$$n = 89.32$$

Sehingga diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 89 responden.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

##### 1. Pengumpulan Data Primer Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Menurut wardiyanta dalam Sugiarto (2017: 87), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Metode pengumpulan data primer yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kusioner. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dengan cara membagikan kusioner kepada Karyawan PT Karya Medi Tama.

Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kusioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, bertujuan untuk supaya pertanyaan dalam kusioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Operasional variabel adalah pergantian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam peneliti ini yaitu variabel intervening, variabel eksogen, dan variabel endogen. Menurut Sugiyono, (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam persamaan struktural, variabel bebas disebut sebagai variabel eksogen. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dan Disiplin Kerja sebagai variabel ( $X_3$ ).

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam persamaan structural, variabel terikat disebut sebagai variabel endogen. Variabel endogen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja ( $Y$ ). Operasionalisasi bisa diartikan sebagai seluruh alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki atau mengumpulkan suatu masalah dan menyajikan data-data secara sistematis bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Alat yang dapat mendukung suatu penelitian disebut instrument penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, penyusunan instrument penelitian ini berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Lingkungan Kerja (X1) Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3).

#### Tabel Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Indikator Lingkungan Kerja

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
1.	Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> )	Udara	Udara di tempat kerja sudah sesuai	1
2.		Warna	Warna di tempat kerja sudah baik	2
3.		Pencahayaan	Sinar matahari memenuhi ruangan	3
4.		Suara	Karyawan merasa terganggu terhadap suara bising	4

Sumber : Afandi (2018:70)

Tabel 3. 2 Indikator Motivasi Kerja

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
1.	Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Orientasi Masa Depan	Merencanakan yang akan terjadi ke depan	5
2.		Kerja keras	Melakukan kegiatan dengan segenap hati	6
3.		Usaha Untuk Maju	Menjalankan kegiatan untuk memperoleh tujuan	7
4.		Pemanfaatan Waktu	Melakukan hal yang diinginkan tanpa paksaan	8

Sumber : Mangkunegara (2013,hal.111)

Tabel 3. 3 Indikator Disiplin Kerja

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
1.	Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	Tujuan dan kemampuan	Tujuan yang akan dicapai	9
2.		Teladan pemimpin	Pimpinan harus memberi contoh yang baik	10
3.		Balas jasa	Balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan	11
4.		Keadilan	Keadilan yang dijadikan dasar kebijakan dalam pemberian balas jasa	12
5.		Pengawasan melekat	Waskat adalah tindakan nyata dan paling efektif	13
6.		Sanksi Hukuman	Sanksi hukuman hendaknya cukup wajar	14
7.		Ketegasan	Pemimpin harus berani dan tegas	15
8		Hubungan kemanusiaan	Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan	16

Sumber : Hasibuan (2019: 194-198)

Tabel 3. 4 Indikator Kepuasan Kerja

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
1.	Kepuasan Kerja (Y)	Perlindungan Kerja	Perlindungan dari asuransi	17
			Perlindungan dari perjanjian kerja	18
2.		Tantangan Kerja	Kepuasan dalam menyelesaikan tugas	19
			Keterampilan dalam mengambil keputusan	20
3.		Hubungan Kerja	Komunikasi dua arah	21
			Keharmonisan dalam berinteraksi terhadap atasan	22

Sumber : Muhammad Busro (2018:112)

### 3.4.2 kala Pengukuran

Skala biasanya digunakan untuk mengecek dan menetapkan nilai suatu faktor kualitatif dalam ukuran-ukuran kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran ordinal dan nominal. Skala pengukuran ordinal, penulis gunakan dengan tujuan memberikan informasi tentang jumlah relative karakteristik berbeda yang dimiliki individu atau objek tertentu. Sedangkan skala pengukuran nominal digunakan sebagai pengelompokan identitas seperti jenis kelamin, usia responden.

Selain itu skala likert juga digunakan dalam penelitian ini dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

### **3.5 Metode Analisis data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Metode Analisis data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang didapat selanjutnya akan diolah menggunakan software SPSS versi 26.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, agar memperoleh hasil yang lebih cepat dan tepat.

#### **3.5.2 Cara Penyajian Data**

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output SPSS. Dalam penelitian ini data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah untuk menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukannya tabulasi. Tabulasi ialah perhitungan yang telah dikumpulkan di masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dipahami. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.5.3 Analisis Statistik Data**

Untuk membahas hasil penelitian, peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena itu terdapat lebih dari satu variabel independen, yakni tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Maka, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

##### **3.5.3.1 Uji Instrumen**

Suatu kusioner bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak mempunyai tingkat kesahihan dan tingkat keandalan yang bernilai tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji validitas dipakai dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kusioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau

tidaknya suatu hal daftar pertanyaan. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data dari sebuah variabel yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini untuk mencapai validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas secara internal. Selain itu menurut Sugiyono (2017:2014) biasanya syarat minimal yang dianggap sah adalah jika  $r = 0,30$ . jadi jika instrumen kurang dari 0,30 maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini yaitu *product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma X Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya subyek

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item (n)

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kusioner dikatakan realible jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang dilakukan untuk menguji realibilitas kusioner dalma penelitian ini yaitu mengukur realiabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha*.

Untuk dapat mengetahui kusioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian realibilitas kusioner dibantu dengan program computer SPSS. Instrument yang digunakan dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 Priyatno (2014:26).

Koefisien Alpha Cronbach:

$$a_{it} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma S_{i^2}}{S_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

$k$  = jumlah butir kusioner

$a_{it}$  = koefisien keterandalan butir kusioner

$\sum S_{i2}$  = jumlah variansi skor butir yang valid

$S_{i2}$  = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya suatu variansi butir kusioner dan variansi total skor butir, maka menggunakan rumus:

$$S_{i2} = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left[ \frac{\sum X_i}{n} \right]^2$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = jumlah skor tiap butir

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir

### 3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (*R square*) atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi yaitu antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka bisa dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan suatu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen. Priyatno (2014:125) agar dapat menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent bisa ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Kontribusi pengaruh harga terhadap keputusan pembelian  
 $R^2_1 = (r_{Y1.234})^2 \cdot 100\%$
2. Kontribusi pengaruh produk terhadap keputusan pembelian  
 $R^2_2 = (r_{Y2.341})^2 \cdot 100\%$
3. Kontribusi pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian  
 $R^2_3 = (r_{Y3.412})^2 \cdot 100\%$

### 3.5.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dapat diartikan dengan uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara Harga ( $X_1$ ), Produk ( $X_2$ ) dan Lokasi ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian ( $Y$ ). Adapun rumus untuk menghitung bentuk pengujiannya:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

Hasil perhitungan atau t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Probabilitas tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5% (0,05).

3. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yang di hasilkan berdasarkan  $df = n-k-1$ . Dimana n yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.

4. Kriteria pengujiannya:

- a. Jika t hitung > dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (signifikan < 0,05), artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dengan demikian secara parsial variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika t hitung < dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (signifikan > 0,05), artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Maka

dengan demikian secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2018:179) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_0 : \rho_{123} = 0$  (Secara simultan Harga, Produk dan Lokasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian)
2.  $H_0 : \rho_{123} \neq 0$  (Secara simultan Harga, Produk dan Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara simultan, dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F dan taraf nyata ( $\alpha$ ) penelitian sebesar (5%=0,05) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018:79) :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

#### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu kebenaran dari sebuah dugaan. Menurut Sugiyono (2017:159) hipotesis dasar yang dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian. Adapun pengujian hipotesis digunakan dengan tujuan menguji pengaruh secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ 

Ho :  $\beta_{y1.23} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan harga terhadap keputusan pembelian).

Ha :  $\beta_{y1.23} \neq 0$  (secara parsial terdapat adanya pengaruh signifikan harga terhadap keputusan pembelian).

2. Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ 

Ho :  $\beta_{y2.31} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan produk pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian).

Ha :  $\beta_{y2.31} \neq 0$  (secara parsial terdapat adanya pengaruh signifikan produk pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian).

3. Pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ 

Ho :  $\beta_{y3.12} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan lokasi terhadap keputusan pembelian).

Ha :  $\beta_{y3.12} \neq 0$  (secara parsial terdapat adanya pengaruh signifikan lokasi terhadap keputusan pembelian).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang terikat secara parsial, dilihat dari segi nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

Ho ditolak, Ha diterima jika  $P\text{-value} < 0,05$  dan

Ho diterima, Ha ditolak jika  $P\text{-value} \geq 0,05$

Atau Ho ditolak, Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan Ho diterima, Ha ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\%=0,05$ ).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F*  $< 0,05$  dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F*  $\geq 0,05$

Atau

Ho ditolak, Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, Ha ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$